BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Desa Pangauban merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut, Desa Pangauban merupakan suatu pemerintahan daerah yang sedang mengembangkan wilayahnya menuju desa mandiri dan agamis.

Penjabaran mengenai profil Desa pangauban meliputi sejarah singkat, visi dan misi dari Desa Pangauban, logo instansi yang digunakan oleh Desa Pangauban, struktur organisasi dan *Job Description* perangkat Desa Pangauban, dan badan hukum yang mengatur tentang pemerintahan daerah.

2.1.1 Sejarah Singkat

Desa Pangauban merupakan desa pokok dari enam desa, berdiri sejak tahun 1918 pada masa pendudukan kolonial Belanda. Nama Desa Pangauban berasal dari kata "AUB" yang berarti berkumpul/berlindung. Masyarakat Pangauban selalu memelihara nilai-nilai sosial budaya diantaranya yaitu Gotong Royong. dan hal inilah yang menjadi prinsip dasar dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Pangauban.

Menurut sejarah kedudukan Belanda atau yang disebut dengan markas, lokasinya tepat pada Kantor Desa dan Sekolah SR / Vorpolgh maka dari situlah disebut Pangauban tempatnya masyarakat berlindung dan berkumpul untuk menghidari kejaran dari kolonial belanda dan mencari ilmu, bahkan pada era

tahun 50 an masyarakat sudah ada yang mempunyai gelar Ir, sekarang lokasinya dipakai oleh SMA Negeri 2 Cisurupan yang sekarang berubah nama menjadi SMAN 24 Garut. Desa ini dimekarkan pada tahun 1977 menjadi 3 desa dan pada tahun 1981 sudah berkembang menjadi 6 desa.

Silsilah kepala desa yang pernah menjabat di Desa Pangauban : M. Amilin 1918 – 1923, R. A. Rahman Afandi 1923 – 1929, R. Soerasasmita 1929 – 1934, R. Wiraatmaja 1934 – 1939, Djajawinata 1939 – 1943, A. Azjid 1943 – 1945, Atmadja Adiwinata 1945 – 1946, Sastrawidjaja 1946 – 1962, Endang Adiwidjaja 1962 – 1965, M. Idris 1965 – 1977, Nana Suarna Atmdja 1977 – 1981, Ganda Kusmana 1981 – 1986, Mamat Rahmat 1986 – 2000, Yusup. B 2000 – 2004, Dede Kusdinar 2005 – sekarang [2].

2.1.2 Visi dan Misi

Visi Desa Pangauban :

Terwujudnya Desa Pangauban sebagai daerah agraris menuju desa mandiri yang ditunjang oleh sumber daya manusia yang cerdas, sehat, dan agamis [2].

Misi Desa Pangauban [2] :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur desa.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan.
4. Memeliharan dan memanfaatkan sumber daya alam guna meningkatkan perekonomian desa.
5. Meningkatkan pelayanan dan menggerakan partisipasi masyarakat.
6. Menjalin hubungan kemitraan dengan lembaga-lembaga yang ada.

7. Membina ketertiban, keamanan, dan ketentraman masyarakat.

2.1.3 Logo Instansi

Logo Desa Pangauban yang digunakan adalah berdasarkan Perda No. 9 Tahun 1981 tentang lambang daerah Kabupaten Garut.

Pasal 1 :

Lambang Daerah adalah suatu lukisan yang mempunyai bentuk tertentu dan terlukiskan nilai-nilai potensi alam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Garut.

Pasal 2:

(1) Bentuk dan ukuran Lambang Daerah ialah sebuah perisai bersudut 3, bergaris tepi kuning tua yang merupakan bingkai dengan ukuran lebar 3 dan tinggi 4.

(2) Lukisan :

a. Langit biru pada bagian atas perisai.
b. Bintang bersudut 5 warna kuning emas bersinar
c. Gunung, warna biru tua, berpuncak 5 yang menggambarkan Gn.Talagabodas, Gn. Cakrabuana, Gn. Cikuray, Gn. Papandayan, dan Gn. Guntur
d. Sungai, dilukiskan dengan 3 garis putih, yang menggambarkan 3 sungai besar di daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Garut, yaitu Sungai Cimanuk, Cikandang, dan Cilaki.
e. Gelombang laut, 2 buah garis berwarna biru laut menggambarkan batas Selatan Kabupaten Garut merupakan Samudera Indonesia yang bergelombang besar.
f. Hamparan berwarna hijau tua pada perisai bagian bawah menggambarkan

keadaan tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Garut yang subur.

g. Sebuah Jeruk Garut, berwarna kuning jeruk yang merupakan hasil spesifik dari Kabupaten Daerah Tingkat II Garut yang disebut dimana-mana dengan sebutan Jeruk Garut.

(3) Kelengkapan, berupa pita merah yang terletak di bawah menyangga perisai, kedua ujungnya terdapat lipatan dan tertulis huruf putih berbunyi "TATA TENGTREM KERTARAHARJA".

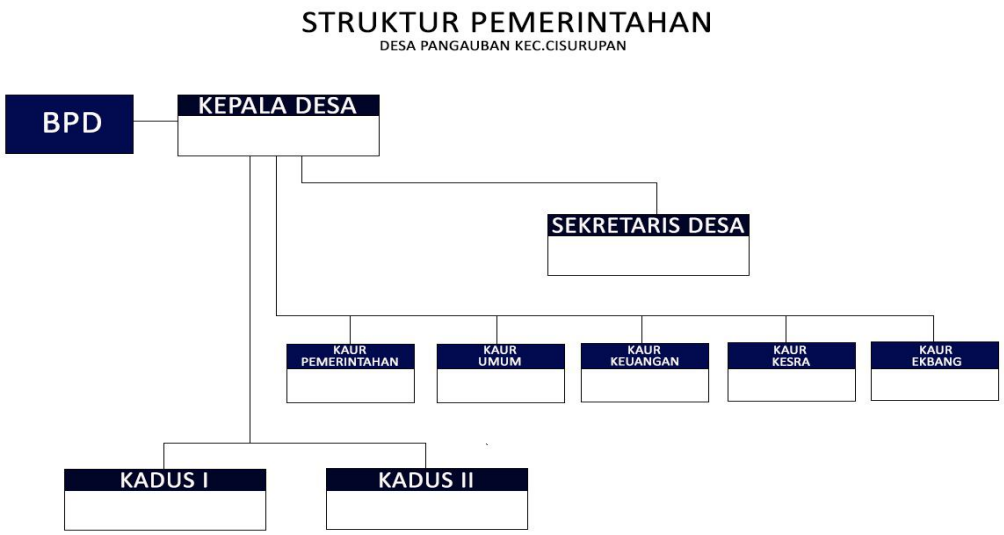
Gambar 2.1 adalah logo Desa Pangauban yang merupakan lambang daerah Kabupaten Garut.



Gambar 2.1 *Lambang Kabupaten Garut* [3]

2.1.4 Struktur Organisasi dan *Job Description*

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan yang berada pada suatu instansi dalam menjalin kegiatan operasional dalam mencapai tujuan. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi dari Desa pangauban yang terdiri dari BPD, kepala desa, sekretaris desa yang membawahi kaur pemerintahan, kaur umum, kaur keuangan, kaur kesra, kaur ekbang, serta kadus I dan kadus II yang dibawahi oleh Kepala Desa..



Gambar 2.2 *Struktur organisasi Desa Pangauban* [2]

Job Description atau uraian tugas dari Perangkat Desa Pangauban sesuai dengan struktur organisasi Desa Pangauban adalah sebagai berikut [2]:

1. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

BPD mempunyai tugas:

a. Merumuskan dan menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.

b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

c. Mengayomi dan menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di desa.

BPD mempunyai wewenang:

a. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.

b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa.

c. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.

d. Membentuk panitia pemilihan kepala desa.

e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

f. Menyusun tata tertib BPD.

2. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Kepala desa mempunyai wewenang :

a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.

b. Mengajukan Rancangan PERDES

c. Menetapkan PERDES yang telah mendapat persetujuan bersama BPD

d. Membina kehidupan masyarakat dan perekonomian Desa.

e. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

3. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada Kepala Desa.

Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa serta mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan urusan surat menyurat kearsipan dan laporan.

b. Pelaksanaan urusan keuangan .

c. Pelaksanaan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

d. Melaksanaan tugas dan fungsi Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan melakukan tugasnya.

4. Kaur Pemerintahan (Kepala Urusan Pemerintahan)

Tugas Kaur pemerintahan adalah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.

Fungsi :

a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.
b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa.
c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan.
d. Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa.
e. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaran pemerintahan Desa.
f. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil.
g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

5. Kaur Umum (Kepala Urusan Umum)

Tugas Pokok Kaur Umum adalah membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inven-

taris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

Fungsi :

a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
b. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa.
c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
d. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor;
e. Pengelolaan administrasi perangkat Desa;
f. Persiapan bahan-bahan laporan;
g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada Sekretaris Desa.

6. Kaur Keuangan (Kepala Urusan Keuangan)

Tugas Pokok dari Kaur Keuangan adalah membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

Fungsi Kaur Keuangan adalah:

a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
b. Persiapan bahan penyusunan APB Desa.
c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Sekretaris Desa.

7. Kaur Kesra (Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat)

Tugas Pokok Kaur Kesra adalah membantu Kepala Desa melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat dan social kemasyara -

katan.

Fungsi :

a. Penyiapan bahan dan bahan & pelaksanaan program kegiatan keagamaan.
b. Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama.
c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

8. Kaur Ekbang (Kepala Urusan Ekonomi dan Pembangunan)

Tugas Pokok Kaur Ekbang adalah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta Penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan

Fungsi

a. Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat.
b. Pelaksanaan kegiaatan administrasi pembangunan.
c. Pengelolaan tugas pembantuan.
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

9. Kadus I dan Kadus II (Kepala Dusun I dan kepala Dusun II)

Kepala Dusun I dan II mempunyai tugas sebagai unsur pelaksana pembantu Kepala Desa di Dusun yang memimpin dan bertanggung jawab didalam satu lingkungan.

2.1.5 Badan Hukum

Badan Hukum yang digunakan yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2001 Tentang Pengaturan Mengenai Desa. Pasal 1 [2]:

1. Pemerintah, Kecamatan, dan Pemerintah Desa adalah pengertian-pengertian sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah penjabaran dari teori – teori pendukung, karena dalam pengembangan suatu perangkat lunak diperlukan teori – teori pendukung untuk menjabarkan bagaimana suatu aplikasi dibuat. Teori - teori yang mendukung pembuatan aplikasi ini adalah teori tentang website, basis data dan analisis perangkat lunak berorientasi struktur.

2.2.1 Website

Website adalah adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Secara terminologi website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya

berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah Web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. [3]

2.2.2 Basis Data

Basis Data dalah sekumpulan data persistence yang saling terkait, menggambarkan suatu organisasi (enterprise). Tools yang digunakan untuk membuat basis data adalah ERD. ERD adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan data dalam bentuk entitas dan relasi. Komponen dari ERD adalah :

1. Entitas adalah objek yang dapat dibedakan dari objek lainnya.
2. Atribut adalah item data yang menjadi bagian dari sebuah enitas
3. Relasi adalah suatu asosiasi antar sejumlah entitas. Derajat hubungan atau kardinalitas relasi yang dimungkinkan adalah 1-1 (satu ke satu), 1-N (satu kebanyak), N-1 (banyak ke satu), N-N / N-M (banyak ke banyak atau banyak ke beberapa) [4].

2.2.3 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak Berorientasi Struktur

Analisis kebutuhan perangkat lunak adalah penguraian kebutuhan-kebutuhan yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan sehingga dapat diusulkan perbaikan.[1]

Analisis terstruktur adalah mempertimbangkan data dan proses-proses yang mengubah data sebagai entitas yang terpisah. Data objek dimodelkan

dengan cara yang mendefinisikan atribut mereka dan hubungannya. Proses yang memanipulasi objek data dimodelkan dengan cara yang menunjukkan bagaimana mereka mengubah data sebagai aliran data objek melalui sistem. [1]

Tools yang digunakan untuk memodelkan analisis terstruktur adalah [1]:

1. Flow Map

   Flow map digunakan untuk memodelkan aliran dokumen yang sedang berjalan, bentuk dokumen bisa berupa file komputer atau dokumen manual.

2. ERD

   Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk memodelkan data dalam bentuk entitas dan relasi.

3. Diagram Konteks dan DFD

   Diagram Konteks digunakan untuk memodelkan aliran data dari entitas luar ke dalam sistem. Entitas luar bisa berupa pengguna, mesin, ataupun database yang berada di luar sistem tapi berhubungan dengan sistem. Garis masuk dari entitas luar ke dalam sistem menggambarkan input sedangkan garis keluar dari sistem ke entitas luar menggambarkan output.

   DFD digunakan untuk memodelkan proses beserta aliran data setiap prosesnya. DFD merupakan *breakdown* dari diagram konteks. *Data store* yang ada pada sistem dimunculkan. Garis dari entitas luar ke dalam proses harus konsisten baik secara jumlah maupun penamaan.

4. Spesifikasi proses

   Spesifikasi proses adalah tabel yang berisi keterangan atau deskripsi dari

semua proses yang terdapat di DFD. Logika proses dituliskan secara jelas baik menggunakan **bahasa deskriptif** atau ***pseudo code***

5. Kamus data

   Kamus data adalah tabel yang berisi deskripsi dari data yang mengalir pada DFD. Penjelasan struktur data (berupa field) tiap data harus sama dengan yang sudah dimodelkan di ERD.